

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK
KRIMINALITAS DI KECAMATAN PADANG BARAT
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**



**DESWITA AYUDILLAH
NIM. 16030005/2016**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK
KRIMINALITAS DI KECAMATAN PADANG BARAT
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sains*



Oleh:

**DESWITA AYUDILLAH
NIM. 16030005/2016**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas di
Kecamatan Padang Barat Menggunakan Analisis Regresi
Logistik Biner

Nama : Deswita Ayudillah

NIM : 16030005

Program Studi : Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 November 2020
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Hj. Helma, M.Si
NIP.19680324 199603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Deswita Ayudillah
NIM / TM : 16030005/2016
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK
KRIMINALITAS DI KECAMATAN PADANG BARAT
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI
LOGISTIK BINER**

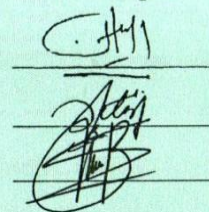
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 November 2020

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Hj. Helma, M.Si
Anggota	: Drs. Yusmet Rizal, M.Si
Anggota	: Dra. Media Rosha, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deswita Ayudillah
NIM : 16030005
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas di Kecamatan Padang Barat Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner "** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 November 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Deswita Ayudillah
NIM. 16030005

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas Di Kecamatan Padang Barat Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner

Deswita Ayudillah

ABSTRAK

Tindak kriminal adalah bertentangan dengan norma hukum, sosial, dan agama. Kota Padang sejak abad ke-19 mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sehingga berkurangnya angka kriminalitas. Kota Padang memiliki peningkatan angka kemiskinan dari tahun 2015 hingga 2018. Kota Padang yang memiliki 11 kecamatan 104 kelurahan. Kota Padang merupakan pusat perbelanjaan, pendidikan, perdagangan, industri, dan kepariwisataan. Salah satu kecamatan yang terdekat dengan pusat kota tersebut adalah Kecamatan Padang Barat. Tindak kriminalitas di Kecamatan Padang Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model analisis regresi logistik biner terhadap tindak kriminalitas dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tindak kriminalitas di Kecamatan Padang Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan pengambilan data. Data yang diperoleh diolah menggunakan metode analisis regresi logistik biner. Analisis regresi logistik biner melakukan pendugaan parameter menggunakan metode MLE, uji signifikansi model, uji parsial, dan menginterpretasikan model terbaik dengan mencari nilai *odds ratio*. Data yang digunakan adalah data dari Polisi Sektor Kecamatan Padang Barat tahun 2015 hingga 2019.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh dua variabel bebas yang berpengaruh terhadap tindak kriminalitas yaitu jenis kelamin dan status pekerjaan. Nilai *odds ratio* untuk jenis kelamin (X_1) adalah sebesar 5,242, artinya resiko terjadinya tindak kriminalitas ringan pada laki-laki adalah sebesar 5,242 kali resiko terjadinya tindak kriminalitas berat pada perempuan. Sedangkan nilai *odds ratio* untuk status pekerjaan (X_3) adalah 0,207, artinya resiko terjadinya tindak kriminalitas ringan yang memiliki pekerjaan adalah sebesar 0,207 kali resiko terjadinya tindak kriminalitas berat yang tidak memiliki pekerjaan.

Kata Kunci: Kecamatan Padang Barat, Tindak Kriminalitas, Regresi Logistik Biner.

Factors Which Influence Criminality in Kecamatan Padang Barat Using Biner Logistic Regression Analysis

Deswita Ayudillah

ABSTRACT

Criminal acts are contrary to legal, social, and religious norms. Since the 19th century, the city of Padang has experienced rapid economic growth, marked by the increase in social, thus reducing the crime rate. The city of Padang had an increase in the poverty rate from 2015 to 2018. The city of Padang, which has 11 subdistricts, 104 villages. The city of Padang is a center for shopping, education, trade, industry, and tourism. One of the sub districts closest to the city center is West Padang District. Criminal acts in West Padang District have increased every year. This study aims to from a binary logistic regression analysis model on crime and determine the factors that influence crime in West Padang District.

This type of research is applied. The method used in this study begins with data collection. The data obtained were processed using binary logistic regression analysis method. Binary logistic regression analysis performs parameter estimation using MLE method, model significance test, partial test, and interpreting the best model by looking for the odds ratio value. The data used is data from Kecamatan Padang Barat police from 2015 to 2019.

Based on this research, it was obtained two independent variables that had an effect on crime, namely gender and employment status. The odds ratio value for gender (X_1) is 5,242 which means that the risk of minor crime in men is 5,242 times the risk of serious crime in women. While the odds ratio value for work status (X_3) is 0,207, which means that the risk of minor criminality in having a job is 0,207 times the risk of serious crime without a job.

Keywords: West Padang District, Criminal acts, Binary Logistic Regression

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat dan karunianya serta hidayat-Nya kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah berupa kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas di Kecamatan Padang Barat Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sains di Program Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, doa, serta semangat yang diberikan oleh berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj Helma, M.Si sebagai Dosen Pembimbing.
2. Bapak Drs. Yusmet Rizal, M.Si sebagai Dosen Penguji dan Penasehat Akademik.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si sebagai Dosen Penguji dan Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Kapolsek Kecamatan Padang Barat.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, dukungan, dan masukkan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis dan bagi semua pihak pada umumnya. Wassalamu'alaikum.

Padang, Novemeber 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kriminalitas	8
B. Bentuk-Bentuk Tindakan Kriminalitas	11
C. Upaya-Upaya Penanggulangan Kriminalitas	16
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Kriminalitas	18
E. Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Kriminalitas ...	21
F. Dampak Kriminalitas	24
G. Konsep Dasar Statistika	25
H. Analisis Regresi Logistik Biner	29
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Jenis dan Sumber Data	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Jumlah Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Padang 2016-2018	4
2. Distribusi Peluang Y_i	31
3. Distribusi Peluang ε_i	32
4. Model Regresi Logistik Variabel Dikotom	42
5. Variabel Penelitian	47
6. Jumlah Tindak Kriminalitas	49
7. Persentase Pelaku Tindak Kriminalitas dengan Jenis Kelamin	50
8. Persentase Pelaku Tindak Kriminalitas dengan Usia	50
9. Persentase Pelaku Tindak Kriminalitas dengan Status Pekerjaan	51
10. Persentase Pelaku Tindak Kriminalitas dengan Waktu Kejadian	52
11. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik dengan Seluruh Variabel Bebas	53
12. Uji Kebaikan Model Penuh	54
13. Pengujian Signifikansi Parameter Regresi Logistik dengan Seluruh Variabel Bebas	55
14. Uji Signifikansi Variabel Yang Direduksi	56
15. Uji Signifikansi Model dengan Metode Backward	56
16. Uji Kebaikan Model dengan Metode Backward	56
17. Hasil Analisis Logistik dengan Metode Backward Elimination	57
18. Odds Ratio	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Lampiran Data Hasil Penelitian	65
2. Hasil Output Pendugaan Parameter Model Regresi Logistik Biner Tentang Tindak Kriminalitas	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya kejadian kriminalitas di Indonesia dikarenakan tuntutan kebutuhan hidup dan kondisi lingkungan yang menjadikan seorang individu atau sekelompok orang melakukan tindak kriminalitas tersebut. Kriminalitas merupakan bukan suatu peristiwa hereditas (bawaan sejak lahir, warisan) juga bukan merupakan warisan biologis. Tingkah laku tersebut dapat dilakukan oleh siapapun juga, baik pria maupun wanita; dapat berlangsung pada usia anak, dewasa ataupun lanjut umur. Tindak kejahatan dapat dilakukan secara sadar, setengah sadar, dan tidak sadar sama sekali. Tindak kejahatan secara sadar; yaitu dipikirkan, direncanakan, dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara sadar benar. Tindak kejahatan secara setengah sadar misalnya di dorong oleh impuls-impuls yang hebat, didera oleh dorongan paksaan yang sangat kuat, dan oleh obsesi-obsesi. Kejahatan bisa juga dilakukan secara tidak sadar sama sekali (Kartono, 2011).

Tindakan kriminal atau kejahatan adalah bertentangan dengan norma hukum, sosial, dan agama. Contoh tindakan kejahatan antara lain adalah pencurian, penganiayaan, pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, dan perampokan. Tindakan kejahatan umumnya mengakibatkan pihak lain kehilangan harta benda, cacat tubuh, bahkan nyawa. Tindak kejahatan juga mencakup semua kegiatan yang dapat mengganggu keamanan dan kestabilan negara, seperti korupsi, makar, subversi, dan terorisme (Maryati & Suryati, 2013). Kejahatan itu tidak hanya disebabkan oleh konstitusi biologis yang ada pada diri individu saja, akan tetapi

juga dipengaruhi oleh faktor-faktor atau pengaruh-pengaruh eksternal. Timbulnya kejahatan itu disebabkan oleh kombinasi dari kondisi individu (kondisi psiko-fisik), dan kondisi sosial. Namun faktor individu adalah yang paling dominan dalam penentuan pola-pola kriminal itu (Kartono, 2011).

Masyarakat modern yang sangat kompleks dan heterogen misalnya masyarakat urban, kota-kota besar dan metropolitan perangai anti-sosial dan kejahatan itu berkembang dengan cepatnya. Kondisi lingkungan dengan perubahan-perubahan yang cepat, norma-norma, dan sanksi sosial yang semakin longgar serta macam-macam subkultur dan kebudayaan asing yang saling berkonflik, semua faktor itu memberikan pengaruh yang mengacau dan memunculkan disorganisasi dalam masyarakatnya yang mengakibatkan banyak kejahatan. Maka adanya kejahatan tersebut merupakan tantangan berat bagi para anggota masyarakat. Menurut Aristoteles beranggapan bahwa struktur ketatanegaraan dan falsafah negara itu turut menentukan ada dan tidaknya kejahatan. Jika semua susunan negara baik dan pemerintahannya bersih, serta mampu melaksanakan tugas memerintah rakyat dengan adil, maka kejahatan tidak akan bisa berkembang (Kartono, 2011).

Data statistik di banyak negara, termasuk pula di Indonesia menunjukkan bahwa kejahatan itu paling banyak dilakukan oleh orang-orang muda pada usia adolesensi dan remaja, yaitu 18-24 tahun, khususnya kejahatan yang menggunakan kekerasan. Puncak dari jumlah kejahatan itu berusia 19-24 tahun. Jangka waktu melakukan kejahatan pada umumnya ialah 10-15 tahun. Semakin tua usia manusia, semakin menurunlah kejahatan itu. Namun jumlah kejahatan ekonomi, penggelapan, dan penipuan pada umumnya lebih banyak

berlangsung pada umur agak tua, dimana kemampuan teknis lebih banyak diperlukan (Kartono, 2011).

Kota Padang adalah ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera dengan jumlah penduduk paling banyak. Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2018, jumlah penduduk Kota Padang mencapai 939.112 jiwa. Kota Padang merupakan pusat perdagangan, perbelanjaan, pendidikan, sektor kepariwisataan, sektor industri. Kota Padang sebagai kota pelabuhan sejak abad ke-19 telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat. Salah satu faktor pendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi adalah dengan adanya kesejahteraan masyarakat Kota Padang sehingga rendahnya tingkat kriminalitas yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Tingkat rendahnya kejahatan yang terjadi bergantung pada seberapa banyak pelaku kejahatan (Penggabean, 2014).

Sebab kejahatan itu bukan dicari pada orangnya, akan tetapi pada lingkungan yang buruk, keadaan masyarakat di sekitarnya yang mempengaruhi terjadinya kejahatan, misalnya kemiskinan, kepadatan penduduk, dan sebagiannya. Pengaruh lingkungan yang terpenting adalah keadaan ekonomi yang semakin memburuk mengakibatkan timbulnya kejahatan (Bambang, 1982). Di Kota Padang tingkat kemiskinan dari tahun 2015 sampai 2018 meningkat secara signifikan, ditunjukkan pada tahun 2015 tingkat kemiskinan di Kota Padang mencapai 414.612 kemudian pada tahun 2016 sebesar 449.658 kemudian pada tahun 2017 sebesar 482.763 dan pada tahun 2018 sebesar 507.042 (Badan Pusat Statistik, 2019).

Kota Padang sebelumnya memiliki 11 kecamatan dan 193 kelurahan sebelum otonomi daerah kini memiliki 11 kecamatan 104 kelurahan. Kecamatan yang jumlah kelurahannya mengalami penurunan terbanyak adalah Kecamatan Padang Barat, dari sejumlah 30 kelurahan menjadi hanya 10 kelurahan. Kecamatan Padang Barat adalah sebuah kecamatan di Kota Padang, Sumatera Barat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik pada tahun 2018, jumlah penduduk Kecamatan Padang Barat 46.055 jiwa. Tingkat kriminal di kecamatan Padang Barat pada tahun 2016 mencapai 614 kemudian pada tahun 2017 meningkat sebesar 636, dan tahun 2018 menurun sebesar 271.

Tabel 1. Jumlah Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Padang Tahun 2016-2018

Kepolisian Resort	2016	2017	2018
Polsek Kawasan	34	19	5
Polsek Bungus Teluk Kabung	77	72	43
Polsek Lubuk Kilangan	361	309	158
Polsek Lubuk Begalung	615	592	230
Polsek Padang Selatan	477	300	141
Polsek Padang Timur	690	682	248
Polsek Padang Barat	614	636	271
Polsek Padang Utara	742	674	300
Polsek Nanggalo	463	431	186
Polsek Kuranji	792	698	299
Polsek Pauh	466	449	213
Polsek Koto Tengah	812	884	443

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang

Tindak pidana adalah perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh aturan hukum dimana larangan tersebut diikuti oleh sanksi atau ancaman pidana yang akan dijatuhkan kepada seorang yang melanggar. Tindak pidana dibagi atas dasar-dasar tertentu yaitu ringan dan berat. Contoh tindak pidana ringan dan berat antara lain adalah pencurian, penggelapan, penganiayaan, pemerasan, dan narkoba (Hamzah, 2014). Pengaruh paling menentukan yang mengakibatkan kejahatan

ialah faktor-faktor eksternal atau lingkungan sosial dan kekuatan-kekuatan sosial. Menurut Kartono (2011) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor penyebab kejahatan adalah pendidikan, keadaan alam, dan kepadatan penduduk. Ringkasnya, kemiskinan dan kesengsaraan itu menjadi sumber utama dari timbulnya kejahatan. Kemiskinan kronis tanpa jalan keluar mengakibatkan banyak orang berputus asa, sehingga kejahatan merupakan satu-satunya jalan untuk menolong kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilihat hubungan jenis kelamin, usia, status pekerjaan, dan waktu kejadian serta menentukan mana dari empat faktor tersebut yang paling mempengaruhi tindak kriminalitas di Kecamatan Padang Barat. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas di Kecamatan Padang Barat Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tindakan kriminal di Kecamatan Padang Barat menggunakan analisis regresi logistik biner?”.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah memperhatikan bentuk-bentuk tindakan kriminalitas yang terdiri dari pencurian, penganiayaan, penggelapan, pemerasan, narkoba. Serta data yang digunakan adalah tindak kriminal di Kecamatan Padang Barat Kota Padang pada tahun 2015-2019. Tindak kriminalitas terjadi karena tuntutan kebutuhan hidup dan kondisi lingkungan menjadi

pendorong seorang individu atau sekelompok orang melakukan tindak kriminalitas.

D. Pertanyaan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah statistika dengan menggunakan metode analisis regresi logistik biner. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Apa bentuk model faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan kriminalitas di Kecamatan Padang Barat menggunakan analisis regresi logistik biner ?
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tindakan kriminalitas di Kecamatan Padang Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membentuk model faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan kriminalitas di Kecamatan Padang Barat menggunakan analisis regresi logistik biner.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan kriminalitas di Kecamatan Padang Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan maupun ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca tentang analisis regresi logistik biner serta penerapannya dalam masalah kehidupan yang berkaitan dengan kajian ilmu tersebut.
2. Memberikan gambaran dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan kriminalitas di Kecamatan Padang Barat sehingga menjadi bahan

acuan bagi pemerintah setempat dan pihak berkepentingan dalam mengambil kebijakan terkait masalah kejahatan.

3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam pengembangan ilmu dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah

1. Model analisis regresi logistik biner faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminalitas di Kecamatan Padang Barat adalah

$$P(x) = \frac{e^{(0,527+1,657x_1-1,573x_3)}}{1+e^{(0,527+1,657x_1-1,573x_3)}}$$

Dimana:

X_1 = Jenis Kelamin

X_3 = Status Pekerjaan

2. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tindak kriminalitas di Kecamatan Padang Barat Kota Padang adalah jenis kelamin dan status pekerjaan.

B. Saran

1. Kepada pemerintah setempat dan pihak berkepentingan, hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dalam mengambil kebijakan terkait masalah kejahatan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar lebih banyak melibatkan variabel bebas yang berpengaruh terhadap tindak kriminalitas sehingga mendapatkan hasil yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, Allan. 2002. *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Allan,&Darrel. 1989. Youth, Uderemployment, and Property Crime. In *American Sociological* (pp. 107-23).
- Andi, Hamzah. 2014. *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmasasmita, Romli. 1983. *Teori dan Kapita Selekt Kriminologi*. Bandung: PT. Eresco.
- Badan Pusat Statistik. Kota Padang dalam Angka 2018. Padang: BPS Kota Padang.
- Badan Pusat Statistik. Kota Padang dalam Angka 2019. Padang: BPS Kota Padang.
- Baharuddin, Lopa. 2001. *Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum*. Jakarta: Kompas.
- Dermawanti, Hoyyi, A., & Rusgiyono, A. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten Batang Tahun 2013 dengan Analisis Jalur*. Jurnal Gaussian, IV, 247-256.
- Doii, Abdur, Rohman. 2002. *Tindak Pidana Dalam Syariat Islam*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Hosmer and Lameshow, W. 1989. *Aplied Logistic Regression*. Canada: A Wiley Interscience Publication.
- Ilyas, Amir. 2012. *Asas-Asas Hukum Pidana*. Yogyakarta: Rangkang Education Yogyakarta & PuKAP- Indonesia.
- Kansil, C. S. T. 1994. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartono, K. 2011. *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mantra, I. B. 2007. *Demografi Umum Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makridakis, S. dan Wheel Wright. S.C. 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan Edisi Ke-2. Terjemahan hari Suminto*. Jakarta: Binarupa Aksara.